



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Desember 2024

Halaman: 2

Literasi Pendidikan Yogyakarta Lampaui Nasional

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Literasi pendidikan di Kota Yogyakarta lampaui Nasional. Hal itu diukur melalui berbagai aspek penilaian. Di antaranya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah di Yogyakarta tercatat mencapai angka 12,11 tahun, lebih tinggi dari

rata-rata nasional yang hanya 8,77 tahun. "Untuk harapan lama sekolah atau proyeksi waktu seseorang mengenyam pendidikan mencapai 17,62 tahun. Oleh karena itu Yogyakarta sebagai salah satu kota dengan sistem pendidikan yang unggul di Indonesia," terang Kepala Dindikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori.

Menurutnya, capaian ini menunjukkan akses pendidikan di Yogyakarta sudah merata dan berkualitas. Akan tetapi, pihaknya akan tetap meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi ke depan. Pendidikan yang inklusif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Pihaknya berupaya tidak ada

lagi anak usia pelajar tidak bersekolah karena keterbatasan biaya. Dia menekankan, berbagai fasilitas telah disediakan. "Pemerintah Kota Yogyakarta telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) yang memastikan semua anak mendapatkan akses pendidikan tanpa hambatan," jelasnya.

Selain itu, sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Yogyakarta tidak hanya menganalisis zonasi, tapi juga mempertimbangkan hasil Asesmen Standarasi Pendidikan Daerah (ASPD). Sistem ini dinilai memberikan keseimbangan antara akses pendidikan berdasarkan jarak tempat tinggal dengan

evaluasi akademik siswa.

"Kebijakan ini diterima baik oleh masyarakat. Bahkan ketika anak mereka gagal masuk sekolah yang diinginkan sebab nilai ASPD belum memenuhi syarat bisa menerimanya dibandingkan tidak bisa mendaftar akibat batasan zonasi," imbuhnya. Kebijakan lainnya yaitu layanan

asesmen di Unit Layanan Disabilitas (ULD) untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus para penyandang disabilitas. "Dengan dukungan ini, anak-anak penyandang disabilitas dapat mengikuti pendidikan di sekolah inklusi yang dilengkapi dengan fasilitas dan guru pendamping khusus," pungkasnya. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005